

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara hasil kajian pustaka dengan data hasil penelitian dilapangan dan juga mengacu pada fokus penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran di pandemi dan pasca pandemi di Mts Raudlatul falah Talok Turen?

Ketika di era pandemi pembelajaran masih kurang maksimal karena pembelajaran secara online, dan untuk dipasca pandemi kepala sekolah dan guru yang lain sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka meskipun masih bergantian, setidaknya sudah ada peningkatan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Pada era pandemi anak-anak didik kurang pemantauan dari guru ketika pada saat pembelajaran secara online, beda lagi pada saat pasca pandemi jadi anak-anak didik bisa di pantau dengan maksimal meskipun masuk KBM secara bertahap dan bergantian.

2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu pendidikan pada situasi pasca pandemi di Mts Raudlatul falah Talok Turen?

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada situasi pandemi dan pasca pandemi di MTs Raudlatul falah Talok Turen yakni melakukan perencanaan dalam monitoring

pembelajaran tatap muka, perencanaan peningkatan kompetensi pendidik dan perencanaan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Proses yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada situasi pandemi di MTs Raudlatul falah Talok Turen terdiri dari segenap proses dalam monitoring pembelajaran daring dan tatap muka, proses peningkatan kompetensi pendidikan, proses peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Hasil peningkatan mutu pendidikan setelah kepala sekolah merelisasikan proses dan perencanaan pendidikan di MTs Raudlatul falah Talok Turen pada situasi pandemi sekarang ini dapat dilihat melalui hasil kegiatan 1) monitoring materi pembelajaran daring berupa a) kemampuan pendidik penyusunan Isi (materi) pembelajaran daring, b) pendidik mampu merealisasikan pembelajaran dengan efektif dan efisien melalui isi(materi), 2) Monitoring Strategi pembelajaran tatap muka dan daring berupa, a) Pendidik mampu menciptakan pembelajaran kondusif, dan b) Siswa memberikan respon positif berupa feedback melalui dikusi pada kolom komentar di google classroom, c) Pendidik mampu mengkondisikan terkait waktu pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring, dan 3) Hasil peningkatan kompetensi pendidik berupa a) Pendidik mampu membuat media pembelajaran tatap muka dan daring, Pendidik dapat menjalin komunikasi yang baik antar pendidik lainnya, b)Kepala sekolah dapat melakukan pemerataan kompetensi pendidik. 4) Hasil peningkatan sarana dan prasarana, berupa Pendidik maupun peserta didik dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan maksimal.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah merelisasikan proses dan perencanaan pendidikan di MTs Raudlatul falah Talok Turen pada situasi pasca pandemi sekarang ini:

A. Faktor Pendukung

- a. Kita sebagai pendidik mempunyai banyak relasi, mendapat dukungan penuh dari pihak-pihak yang terkait.
- b. Memberikan fasilitas kepada guru dan murid serta memberikan kebebasan untuk memilih bagi peserta didiknya.
- c. Pemantauan dan bisa di handle dari pendidik kepada pesera didik secara maksimal ketika pembelajaran tatap muka.
- d. Mendapat dukungan penuh dari pihak-pihak yang terkait yang ada di MTs Raudlatul Falah Talok Turen.

B. Faktor Penghambat

- a. kurang aktifnya peserta didik ketika pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring.
- b. penjelasan materi yang kurang maksimal, jadi peserta didik terkadang belum faham tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.
- c. kurang kondusifnya pembelajaran ketika pembelajaran daring, kurangnya pantauan langsung dari pendidik, sehingga peserta didik belum bisa memahami secara keseluruhan tentang materi yang disampaikan oleh pendidik/guru.

- d. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pendidik dan peserta didik, jadi membuat kurang bisa maksimal juga dari kami sebagai peserta didik.

B. Saran

a. Bagi Peneliti

Peneliti harus lebih meningkatkan studi literatur untuk menunjang kemampuan dalam menganalisa dan mendeskripsikan kejadian yang terjadi di lapangan, serta melakukan runtutan sistematika penelitian dengan baik dan benar, sehingga nantinya diharapkan mampu untuk melihat lebih banyak dari sudut pandang dan wawasan.

b. Bagi kepala sekolah.

Kepala sekolah pada situasi pandemi sekarang ini, dituntut bukan hanya memiliki kompetensi yang baik, namun adanya perealisasi kompetensi kepala sekolah yang mumpuni harus di tunjang oleh akhlaqul karimah dalam memimpin sekolah.

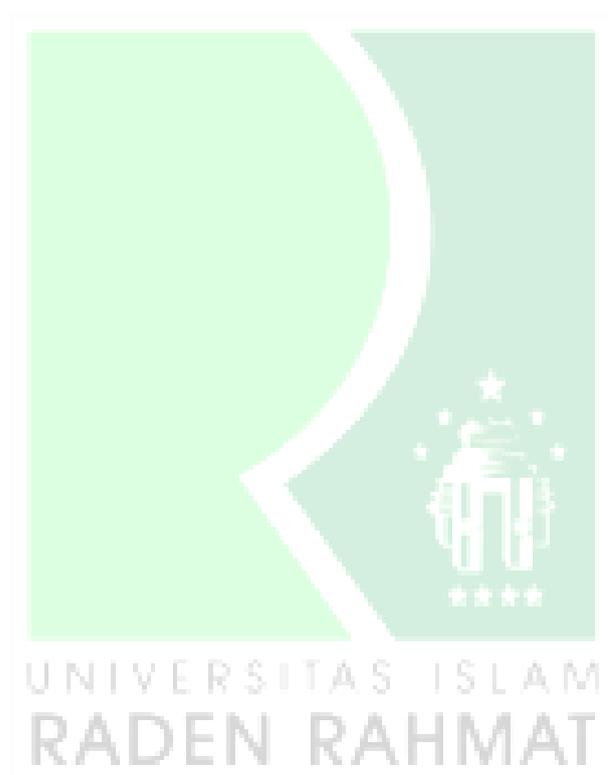
c. Bagi Pendidik.

Pendidik atau guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk mengupdate segala hal yang berkaitan dengan pendidikan maupun pembelajaran terutama pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia kedepannya serta mencetak generasi yang memiliki keprbadian baik dan kuat.

d. Bagi Peserta Didik.

Peserta didik yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas

dan kewajibannya melalui belajar, segenap kondisi yang ada sejatinya tidak dapat menyurutkan minat belajar peserta didik, karena belajar merupakan kebutuhan penunjang di dunia maupun akhirat.



DAFTAR RUJUKAN

- Bakri, Maskuri. (2020). *Pemberdayaan Guru Melalui Perencanaan dan Proses Pembelajaran Partisipatif Guna Mewujudkan Kualitas Pendidikan Yang bermutu*. <http://scholar.google.co.id>.
- Bakri, Masykuri (Ed.). 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Visipress Media.
- Benty, D.D.N., & Gunawan, I. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumen Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020.
- E.Mulyasa, 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Farikhah, Siti dan Wahyudhiana, 2018 , *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Fitra, Muh, *Jurnal Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (28 februari 2017, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, hal 37- 38).
- Fitra, Muh. *Jurnal Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (28 februari 2017, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, hal 37- 38).
- H.M. Daryanto, 2001. *Administrasi Pendidikan* .jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Ara. Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan pendidikan*. Bandung: kaukaba. Hal.12
- Karwati, Euis, 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung:cv

- Kompri. 2014. *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Maya H, 2012. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maya H, 2012. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung; Rosdakarya
- Sholeh, Muhamad. *Jurnal Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Universitas Negeri Jakarta. Hal 45
- Wahyudi, Imam, 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

